

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan wadah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, sebab melalui pendidikan tercipta sumber daya manusia terdidik yang mampu menghadapi perkembangan zaman yang semakin maju. Yang bertugas untuk mencerdaskan kehidupan bangsa yang dimaksud adalah seorang guru. Tugas utama guru ialah menolong anak mengembangkan kemampuannya. Oleh karena itu guru harus mampu mengatasi kesulitan-kesulitan anak dalam belajar baik eksteren (dari luar) maupun interen (dari dalam) dari siswanya. Akan tetapi banyak guru yang memakai strategi pembelajaran yang salah dan memakai pengelolaan belajar yang tidak membangkitkan motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa.

Bisa dikatakan kemampuan siswa dalam hal ini berbeda-beda. Faktor lain yang menunjukkan rendahnya hasil belajar matematika yang diperoleh siswa disebabkan oleh beberapa faktor yaitu: kurangnya pemahaman siswa terhadap konsep-konsep pembelajaran matematika khususnya materi perkalian dan pembagian pecahan, siswa juga kurang menyukai mata pelajaran matematika karena merupakan salah satu mata pelajaran yang sulit untuk dipahami, karena siswa juga memiliki kesukaan pelajaran tersendiri, kurangnya pengawasan orang tua dirumah sehingga anak tidak pernah belajar dan bahkan mengerjai tugas yang diberikan guru di sekolah, orang tua sibuk akan pekerjaannya dalam mencari nafkah sehingga anaknya tidak ada yang memperhatikan.

Dewasa ini pun pembelajaran matematika masih didominasi oleh penggunaan metode ceramah dan kegiatan lebih berpusat pada guru. Aktivitas siswa dapat dikatakan hanya mendengarkan penjelasan guru dan mencatat hal-hal yang dianggap penting sehingga siswa kurang menyukai mata pelajaran matematika. Buku teks memang penting, tetapi ada sisi lain dari matematika yang tidak kalah pentingnya yaitu dimensi proses, maksudnya proses mendapat ilmu itu sendiri. Matematika diperoleh melalui pendidikan dengan menggunakan langkah-langkah tertentu disebut sikap ilmiah, disisi lain dengan proses belajar yang demikian akan mengurangi semangat belajar siswa karena tidak adanya motivasi atau sejenis permainan yang dapat memotivasi semangat belajar. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dapat dilakukan dengan menggunakan metode latihan. Diharapkan dengan adanya metode ini siswa jadi lebih termotivasi untuk aktif belajar yang akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Merupakan suatu kekeliruan apabila seorang guru mengajarkan matematika hanya dengan cara mentransfer isi dalam buku teks pada anak didiknya. Dengan penggunaan media juga guru sangat kurang dalam penggunaannya, selama ini guru hanya menerangkan, menuliskan soal tanpa mempergunakan alat media yang ada dalam kelas tersebut. Hal ini disebabkan apa yang tersurat dalam buku teks itu baru merupakan satu sisi atau satu dimensi saja dari matematika yaitu dimensi-dimensi “produk” yang merupakan akumulasi hasil upaya-upaya para perintis matematika terdahulu dan umumnya telah tersusun secara lengkap dan sistematis.

Kedudukan mata pelajaran matematika sangat penting dalam dunia pendidikan karena mata pelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran wajib dalam setiap jenjang pendidikan karena matematika merupakan mata pelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir analitis, daya ingat, rasio dan awal pembentukan logika pada anak. Oleh sebab itu guru harus mampu meningkatkan kemampuan anak dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa disekolah. Para guru berkewajiban untuk dapat menciptakan kegiatan belajar yang mampu membangun minat siswa dalam memahami pelajaran agar tercapai hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu dalam mendisain kegiatan belajar yang optimal diperlukan kecermatan guru dalam memilih strategi dan metode yang cocok untuk sebuah mata pelajaran. Jika diperhatikan dari masalah yang diperoleh tersebut maka metode latihan merupakan metode yang tepat digunakan karena dengan metode latihan maka anak akan terbiasa menyelesaikan soal-soal latihan dari guru dan mampu selalu mengingat materi apa yang disampaikan oleh guru.

Pola pengajaran yang membentuk atau membina pengetahuan, sikap dan keterampilan melalui kegiatan atau mengerjakan sesuatu dengan berulang-ulang. Selama ini guru jarang sekali memberikan soal latihan untuk siswa terkhusus dirumah, selama ini guru hanya memberikan soal dikelas karena tugas dirumah juga sangat menuntuk siswa untuk lebih menguasai materi yang telah dipelajarinya, hal ini menyebabkan siswa kurang mampu dalam menguasai materi pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya, metode latihan merupakan suatu cara mengajar dengan memberikan latihan-latihan terhadap apa yang telah dipelajari siswa sehingga memperoleh suatu keterampilan tertentu. Dengan mempergunakan

metode latihan peserta didik akan memperoleh ketangkasan dan kemahiran dalam melakukan sesuatu sesuai dengan yang dipelajarinya, dan dapat menimbulkan rasa percaya diri bahwa peserta didik yang berhasil dalam belajar telah memiliki suatu keterampilan khusus yang berguna kelak dikemudian hari, selain itu guru akan lebih mudah mengontrol dan membedakan mana peserta didik yang disiplin dalam belajarnya dan mana yang kurang dengan memperhatikan tindakan dan perbuatan peserta didik saat pengajaran berlangsung.

Proses pembelajaran sulit mencapai hasil jika guru tidak menggunakan tidak menguasai kelas, selama ini guru juga kurang memperhatikan kelasnya, ketika guru menjelaskan guru tidak memperhatikan, memperdulikan siswa mendengarkan atau tidak, ini juga salah satu faktor penghambat hasil belajar siswa. Oleh sebab itu metode ini sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa terutama didalam pelajaran matematika karena matematika merupakan pelajaran yang sangat sulit bagi semua orang baik dalam menyampaikannya.

Matematika merupakan bagian dari kehidupan manusia karena belajar matematika pada dasarnya belajar berbuat dan berpikir. Mata pelajaran matematika adalah bagian dari ilmu pengetahuan dewasa ini yang berkembang sedemikian pesat, baik materi maupun perannya dalam kehidupan sehari-hari. Itulah sebabnya matematika dijadikan pelajaran wajib diajar setiap jenjang pendidikan mulai dari SD, SMP, SMU, hingga perguruan tinggi.

Ada banyak alasan tentang perlunya siswa belajar matematika, karena matematika merupakan: sarana pikir yang jelas dan logis, sarana untuk memecahkan masalah kehidupan sehari-hari, sarana mengenal pola-pola dan generalisasi pengalaman, sarana untuk mengembangkan kreatifitas.

Banyak orang yang memandang matematika sebagai bidang studi yang sulit, meskipun demikian semua orang harus mempelajarinya karena merupakan sarana untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Karena matematika sulit bagi anak untuk mempelajarinya, maka matematika membutuhkan penalaran agar dapat memecahkan masalah dan memiliki sifat ulet dalam memecahkan masalah. Kegiatan yang merupakan pemecahan masalah dalam pembelajaran adalah mampu melaksanakan latihan-latihan yang diberikan. Penyelesaian latihan bagian yang tak terpisahkan dari suatu proses belajar, dengan mengerjakan latihan, siswa akan mampu meningkatkan daya ingat dan pemahaman anak terhadap mata pelajaran matematika. Menyelesaikan latihan akan dapat melatih diri terhadap soal-soal matematika dan membuat siswa tidak dapat lupa terhadap cara menyelesaikan soal atau latihan tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang telah penulis lakukan pada waktu praktek pengalaman lapangan (PPL), penulis menemukan bahwa hasil belajar siswa masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai siswa kelas V SD Negeri 106814 Tembung yang berjumlah 20 siswa, dimana dari kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan sekolah yaitu nilai 70, maka siswa yang tidak tuntas sebanyak 80% (16 siswa) sedangkan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 20 % (4 siswa), hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar matematika di sekolah tersebut masih jauh dari yang diharapkan. Hal ini disebabkan oleh: strategi dan tehnik pembelajaran yang digunakan kurang tepat, kurangnya pemberian tugas dirumah yang diberikan oleh guru, kurangnya pengelolaan kelas dan penggunaan fasilitas belajar, siswa kurang menyukai mata pelajaran matematika, kurangnya penggunaan media pada saat proses pembelajaran.

Dari uraian di atas maka penulis menganggap penting dengan melakukan penelitian untuk memperbaiki pengajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan strategi mengajar yang berbeda dari guru yang sebenarnya di lapangan yaitu dengan menggunakan metode latihan, dimana metode latihan ini bertujuan melatih siswa merancang, mempersiapkan, mengulangi, melaksanakan dan melaporkan hasil dari percobaan yang telah mereka peroleh dengan cara melibatkan peserta didik dalam suatu pemecahan masalah. Dengan menggunakan metode latihan tersebut diduga siswa akan lebih aktif dalam arti berperan langsung (praktikum) dalam mengembangkan wawasan, dapat memecahkan suatu masalah dengan bersikap ilmiah serta dapat menarik suatu kesimpulan dari hasil yang telah dicobakan pada saat materi perkalian dan pembagian pecahan tersebut. Dengan metode latihan tersebut tanggung jawab siswa pun akan terlatih yang pada akhirnya mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti membuat penelitian ini berjudul: *“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Latihan pada Pelajaran Matematika Di Kelas V SD Negeri 106814 Tembung T.A 2011/2012”* .

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah tersebut maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian adalah:

- a) Strategi dan tehnik pembelajaran yang digunakan kurang tepat.
- b) Kurangnya pemberian tugas dirumah yang diberikan oleh guru.
- c) Kurangnya pengelolaan kelas dan penggunaan fasilitas belajar.
- d) Siswa kurang menyukai mata pelajaran matematika.
- e) Kurangnya penggunaan media pada saat proses pembelajaran.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan dan luasnya permasalahan yang diteliti penulis, baik dari segi kemampuan, dana serta waktu, maka dalam penelitian ini penulis membatasi penelitian tersebut dengan batasan masalah sebagai berikut:
“Penggunaan Metode Latihan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Materi Perkalian dan Pembagian Pecahan Di Kelas V SD Negeri 106814 Tembung T.A 2011/2012“ .

1.4 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

“ Apakah Dengan Menggunakan Metode Latihan dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas V SD Negeri 106814 Tembung T.A 2011/2012 ? “ .

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk: *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Latihan pada Materi Perkalian dan Pembagian Pecahan Di Kelas V SD Negeri 106814 Tembung T.A 2011/2012.*

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

- a) Bagi siswa, agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam menyelesaikan latihan dan menanamkan sikap ulet dalam menyelesaikan latihan yang diberikan oleh guru.
- b) Bagi guru, dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan metode pembelajaran dan dapat memberikan manfaat bagi siswa.
- c) Bagi sekolah, sebagai penentu kebijakan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran matematika.
- d) Untuk lembaga Unimed dapat dijadikan bahan bacaan di Perpustakaan khususnya di Fakultas Ilmu Pendidikan.
- e) Bagi peneliti, sebagai bahan acuan bagi peneliti lain yang bermaksud mengadakan penelitian pada permasalahan yang sama atau yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.